

**OPTIMISME ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



Disusun Oleh:

RISKA HAYUTI

NIM 08.860.0083

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Optimisme Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus
Nama Mahasiswa : Riska Hayuti
NIM : 088600083
Bagian : Psikologi Anak dan Perkembangan

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Rahmi Lubis, S.Psi., M.Psi

Pembimbing II

Zuhdi Budiman, S.Psi., M.Psi

Mengetahui,

Kepala Bagian



Laili Alfita, S.Psi., MM

Dekan

Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Pada hari Senin, tanggal 29 Oktober 2012

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Dekan

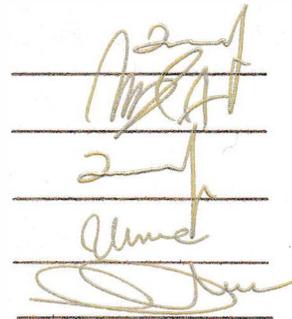


(Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

1. Hj. Cut Meutia, S.Psi., M.Si
2. Rahmi Lubis, S.Psi., M.Psi
3. Zuhdi Budiman, S.Psi., M.Psi
4. Ummu Khuzaimah, S.Psi., M.Psi
5. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Si

Tanda Tangan



ABSTRAK
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
2012

Riska Hayuti : 088600083

Optimisme Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus

(xix + 221 halaman + 11 tabel + 5 lampiran)

Daftar Bacaan : 38 (2000-2012)

Optimisme merupakan sikap yang menopang individu agar jangan sampai terjatuh dalam kemasabodohan, keputusan ataupun mengalami depresi ketika individu dihadapkan pada kesulitan.

Penelitian ini terfokus dalam empat poin, yaitu proses penerimaan orang tua terhadap abk, faktor-faktor optimisme, optimisme orang tua terhadap kemandirian abk, dan bentuk-bentuk kemandirian abk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, subjek 2 orang; orang tua abk tuna rungu dan tuna grahita. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara dengan pedoman umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan kedua orang tua terhadap abk berbeda-beda. Sedangkan faktor yang mendorong sikap optimisme orang tua abk tidak semuanya sama. Optimisme dari kedua orang tua abk juga berbeda-beda. Bentuk kemandiriannya terbagi tujuh; berpakaian, makan, kebersihan, kesabaran, kepemilikan, ketepatan dan mampu/berani pergi sendiri.

Kata kunci: Optimisme, Kemandirian, Anak berkebutuhan khusus

ABSTRACT

**Faculty of Psychology
University of Medan Area
2012**

Riska Hayuti : 088600083

Parents optimism towards independence of Children with Special Needs

(xix + 221 page + 11 table + 5 attached)

Bibliography : 38 (2000-2012)

Optimism is an attitude that sustains the individual in order not to fall into indifference, despair or depression when the individual is faced with difficulties. This study was formulated in four points, namely the acceptance of parents of ABK, the factors of optimism, optimism toward independence ABK parents, and other forms of independence ABK.

This study uses qualitative phenomenological approach, subject 2; parents ABK deaf and mentally disabled. This study uses participant observation and interviews with general guidelines.

Research results show that the process of receiving both parents to different crews. While the factors driving optimism ABK parents alike. The optimism of both parents ABK also vary. Divided into six forms of independence; dressing, eating, hygiene, patience, ownership, and order.

Keywords: Optimism, Self-Reliance, Abk

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim....

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat Islam kepada seluruh makhluk dan yang senantiasa memberikan kelancaran serta kesehatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam untuk Rosulillah Muhammad SAW yang merupakan sumber inspirasi terbesar bagi saya dalam berperilaku, semoga kelak bisa berkumpul bersama dalam jannahNya. Aamiin.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan menjadi baik dan terselesaikan apabila mengandalkan dari kemampuan yang saya miliki saja. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yakub Matondang, M.A, selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd selaku dekan Fakultas Psikologi UMA.
4. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing I. Terimakasih atas semua bimbingan, saran dan kritik, kesabaran, dukungan serta waktu yang ibu luangkan untuk membimbing saya, dan maafkan saya yang sering terlambat bimbingan dengan ibu. Jazakillah bu, semoga Allah melimpahkan kebaikan, kesehatan dan rezeki kepada ibu sekeluarga.

5. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing II. Terimakasih atas kebersediaan bapak untuk menjadi pengganti pembimbing II saya yang telah berpindah tugas. Jazakallah atas bimbingan, waktu, saran dan masukannya kepada saya.
6. Abangku Hari Setiadi. Terimakasih banyak atas kerelaannya membiayai semua kebutuhan kuliah adikmu. Setelah Bapak meninggal, tanggung jawab memang berpindah padamu. *You're my hero*. Kesuksesan sebenarnya ada padamu. Meskipun tidak kuliah, tetapi kau telah berhasil mengkuliahkan adikmu hingga sarjana. Untuk adik-adikku Muthi, Yudi dan Auzan rajin-rajin belajar. Semoga menjadi pribadi yang sukses. Untuk adikku Auzan terimakasih selalu menjadi pengobat saat lelah menghampiri dengan perilaku bijak, manja dan ciumnya.
7. Ibu Suryani Hardjo, M.A selaku dosen wali. Saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingan dan kebaikan ibu selama ini yang dengan tulus mencintai dan mendidik kami kelas A 08 selayaknya anak sendiri. Walau kini tak lagi membersamai, tetapi bunda tetap menjadi bunda.
8. Ibu Hj. Cut Meutia, Psikolog sebagai ketua sidang. Jazakillah atas keluangan waktu dan masukan yang ibu berikan guna menjadikan skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
9. Ibu Ummu Khuzaimah, M.Psi sebagai penguji III. Jazakillah atas keluangan waktu, saran dan kritikan yang ibu berikan kepada saya untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Juga kepada ibu Salamiah Sari Dewi, M.Psi sebagai sekretaris sidang, jazakillah atas keluangan waktu ibu untuk menghadiri sidang saya.

10. Ibu Dra. Sri Mulyani Nasution, M.Psi selaku pembimbing II saya ketika menuju seminar. Jazakillah atas keluangan waktu, masukan, dan arahan yang diberikan untuk skripsi saya. Dimanapun ibu berada sekarang semoga ibu sukses selalu.
11. Semua dosen-dosen Fakultas Psikologi UMA yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Jazakumullah atas ilmu yang dibagikan kepada saya. Semoga bisa saya amalkan dengan baik.
12. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Psikologi UMA yang sering saya reportkan, semoga tetap semangat melayani.
13. Semua responden dan informen. Jazakumullah atas keluangan waktu, berbagi cerita dan informasi guna membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Semoga sikap optimis selalu terpelihara untuk responden-respondenku. Kalian adalah orang tua istimewa dengan anak-anak surga.
14. Sahabat-sahabatku. Suci (Ciwa), Tipa, kakak tertua (Wulan), Tika, Fitri, Kak Nda, Rahmi, Juni, Nisa, Vida, Putri (4c5c), Fahmi, Mas Aji, Dedy, Intan, Moo (Erna), Mama (Dinda), Lini, Bubun (Putri), Silvie, Mas Ali, Uda (Ari), Juli dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, jazakumullah untuk pertalian dan warna kehidupan yang telah kita lewati selama 4 tahun ini. *Love you all because Allah.*
15. Pak Maryono, Bu Sania, Kak Lily, Faadil, Anggi, dan Dewi. Terimakasih telah menjadi jembatan penghubung dalam mendapatkan responden yang diinginkan skripsi ini. Maaf sudah merepotkan. Jazakumullah...

16. Rekan-rekan, abang/kakak, dan adik-adik di PEMA, B'MIND, FORMASI, FLP, dan ESQ (FOSMA) salam hangat kekeluargaan selalu. Terus berjuang di jalan kebaikan. Terimakasih untuk pengajaran, suka, duka, tawa, dan tangis yang telah kita lalui bersama. Semua akan tetap terukir di hati dan menjadi album kenangan yang terindah serta sejarah kedepannya. *Love you all because Allah.*
17. Murabbi dan saudara-saudaraku di lingkaran cinta (liqo') khususnya untuk kedua MR ku Kak Dewi dan Kak Atun, jazakumullah karena sudah selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi, jazakumullah juga atas pengajaran kehidupan yang telah kakak berikan. Untuk Tika, Rahmi, Wulan, Suci, Silvie, Echa, Desma, Anggi tetap semangat di jalan cinta para pejuang, meskipun sekarang kita sudah tidak saling kebersamai lagi, namun tidak ada yang terhapus dari kenangan.
18. Keluarga besarku terimakasih atas dukungannya. Semoga saya bisa menjadi sarjana yang berkualitas dan membawa baik nama keluarga.
19. Rekan-rekan di kantor. Terimakasih atas dukungannya kepada saya untuk bisa segera wisuda. Mohon maaf karena terkadang jadi bolos kerja untuk bimbingan dan penyelesaian skripsi.

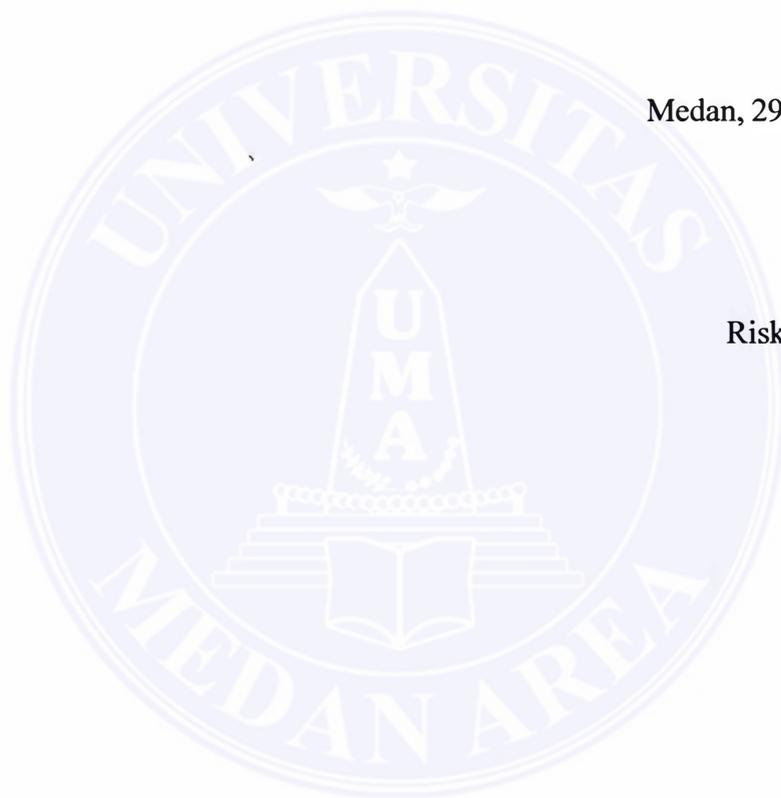
Saya hanya bisa berdo'a semoga Allah yang maha pemurah memberikan rahmat dan karunia-Nya sebagai balasan atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.

Bagi saya, kesempurnaan bukan suatu hasil, tapi merupakan proses panjang yang tak akan berhenti. Untuk kebaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati

saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata dengan penuh pengharapan semoga penulisan ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin...

Medan, 29 Oktober 2012

Riska Hayuti





DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Abstrak	v
Abstract English	vi
Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I	
Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	12
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
BAB II	
Perspektif Teoretis	
A. Anak Berkebutuhan Khusus.....	18
1) Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	18
2) Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus	22
3) Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus.....	27
4) Tahap Penerimaan Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus.....	34
5) Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus	35
B. Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus.....	43

1) Pengertian Kemandirian.....	43
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian.....	44
3) Tugas-Tugas Perkembangan.....	46
4) Ciri-Ciri Kemandirian.....	50
5) Bentuk-Bentuk Kemandirian.....	51
6) Melatih Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus.....	53
7) Pentingnya Kemandirian Anak.....	55
8) Proses Terbentuknya Kemandirian.....	57
C. Optimisme.....	59
1) Pengertian Optimisme.....	59
2) Ciri-Ciri Orang yang Optimis.....	62
3) Aspek-Aspek Optimisme.....	65
4) Manfaat Optimisme.....	67
5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimisme.....	68
6) Dimensi Optimisme.....	71
D. Orang Tua.....	73
1) Pengertian Orang Tua.....	73
E. Optimisme Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus.....	74
Perspektif Teoretis.....	76

BAB III

Metode Penelitian.....	77
A. Metode Penelitian Kualitatif.....	77
B. Unit Analisis.....	78
1) Pengertian Optimisme.....	78
2) Pengertian Orang tua.....	79
3) Pengertian Kemandirian.....	79
4) Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	79
C. Responden Penelitian.....	80
1) Karakteristik Responden.....	80
2) Jumlah Responden.....	80

3) Informan Penelitian	81
4) Teknik Sampling	81
D. Teknik Penggalian Data	82
1) Wawancara.....	82
2) Observasi.....	85
E. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	88
1) Alat Bantu Pengumpulan Data Wawancara.....	88
2) Alat Bantu Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi.....	89
3) Lembar Persetujuan.....	89
F. Prosedur penelitian.....	90
1) Tahap Persiapan Penelitian	90
2) Tahap Pelaksanaan Penelitian	90
G. Teknik Pengorganisasian dan Analisis data.....	92
1) Organisasi Data	92
2) Coding dan Analisis	92
3) Pengujian Terhadap Dugaan	92
4) Hal-Hal Penting Sebagai Strategis Analisis.....	92
5) Tahap Interpretasi.....	93
H. Teknik Pemanjapan Kredibilitas Penelitian.....	93
BAB IV	
Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	95
A. Identitas	95
1. Responden I.....	95
a) Identitas Responden I dan Informen	95
b) Jadwal Penelitian	95
c) Hasil Observasi	96
d) Hasil Observasi Selama Wawancara	101
e) Data Hasil Wawancara	102
2. Responden II	118
a) Identitas Responden II dan Informen.....	118

b) Jadwal Penelitian	118
c) Hasil Observasi	119
d) Hasil Observasi Selama Wawancara	123
d) Data Hasil Wawancara.....	124
B. Analisis Interpersonal.....	138
C. Pembahasan	150
BAB V	
Simpulan dan Saran	162
A. Kesimpulan	162
B. Saran	166
Daftar Pustaka	169
Lampiran	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Responden I dan Informan	95
Tabel 2 Jadwal Penelitian Responden I.....	95
Tabel 3 Jadwal Wawancara Informan I dan II	96
Tabel 4 Jadwal Observasi Responden I.....	96
Tabel 5 Analisis Intrapersonal Responden I	112
Tabel 6 Identitas Responden II dan Informan	118
Tabel 7 Jadwal Penelitian Responden II	118
Tabel 8 Jadwal Wawancara Informan I dan II	119
Tabel 9 Jadwal Observasi Responden II	119
Tabel 10 Analisis Intrapersonal Responden II	133
Tabel 11 Analisis Interpersonal Responden.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Data Responden, Informan, dan Observasi	174
Lampiran B Daftar Pedoman Wawancara	177
Lampiran C Informed Consent	180
Lampiran D Verbatim Responden	181
Lampiran E Surat Izin Pengambilan Data Dari Kampus	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah karunia terbesar yang diberikan Tuhan Sang Maha Pencipta kepada orang tua. Mendapatkan anak yang terlahir tanpa kekurangan adalah dambaan semua orang tua dan keluarga yang merupakan anugerah terindah dari Tuhan Yang Maha Esa. Meski demikian, dalam kenyataannya sering ditemukan orang tua yang memiliki anak dengan gangguan maupun keterbatasan dalam fungsi atau struktur anatomi, fisiologis maupun psikologis, sehingga mengakibatkan berbagai hambatan (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2010). Ayu (2008) mengatakan bahwa Tuhan mempunyai rahasia tersendiri sehingga ada anak yang dilahirkan normal dan ada pula yang dilahirkan "istimewa". Kelompok anak-anak ini disebut sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK) yang memerlukan perlindungan dan penanganan ekstra orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan negara agar anak-anak tersebut mendapatkan persamaan perlindungan dan kesempatan berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan anak (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2010).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2010) berdasarkan Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 23 Ayat (1), yang dimaksud dengan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, sosial, mental dan atau memiliki bakat kecerdasan istimewa. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat, penyandang cacat diklasifikasikan dalam tiga jenis kecacatan yaitu cacat fisik, cacat mental serta cacat fisik dan mental yang dikenal dengan cacat ganda.

Hampir semua lapisan masyarakat memandang sebelah mata terhadap keberadaan ABK. Pada mulanya, pengertian ABK adalah anak cacat, baik cacat fisik maupun mental. Dalam rangka menghilangkan prasangka dan sikap diskriminasi, maka kemudian dikembangkan istilah baru yaitu anak yang memiliki kebutuhan khusus atau individual yang tidak bisa disamakan dengan anak lain seusianya (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2010).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2010) data Kementerian Pendidikan Nasional melansir bahwa, jumlah ABK di Indonesia sebanyak 317.016 anak. Anak yang sudah memperoleh layanan pendidikan, baik sekolah khusus maupun inklusif, baru sejumlah 82.897 (26,149%), sedangkan sebanyak 234.119 anak (73,85%) belum bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, I (2009, 17 Januari). Metode Penelitian Kualitatif. [on-line]. Diakses pada tanggal 08 Februari 2012 dari <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Alfani'ma, S. (2011, 09 Oktober). Pendidikan ABK dan Inklusif. [on-line]. Diakses pada tanggal 07 Februari 2012 dari <http://pendidikanabk.blogspot.com/2011/10/definisi-anak-berkebutuhan-khusus.html>
- Andangsari, E.W. (2009). Bagaimana Menjadi Orang yang Optimis. [on-line]. Diakses pada tanggal 10 November 2011 dari [http://www.Binucareer.com/Artikel/Bagaimana Menjadi Orang yang Optimis.aspx/](http://www.Binucareer.com/Artikel/Bagaimana%20Menjadi%20Orang%20yang%20Optimis.aspx/)
- Areev, A (2010, 06 Oktober). Kemandirian. [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Januari 2012 dari <http:// tugasavan.blogspot.com/2010/10/kemandirian.html>
- Ayu, M. (2008, 2 September). My New Me. [on-line]. Diakses pada tanggal 31 Januari 2012 dari <http://ceritamamaayu.blogspot.com/2008/09/down-syndrome-special-angel-anak-adalah.html>
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermanto. (2008). Optimalisasi Pendidikan Pra Vokasional Menuju Anak Berkebutuhan Khusus Mandiri. [on-line]. Diakses pada tanggal 20 Maret 2012 dari <http://www.staff.uny.ac.id/sites/...Pd.../OPTIM%20HIMA%20PLB%2008.pdf>
- Juliana. (2011). Sikap Istri Terhadap Perlingkuhan Suami. *Skripsi*. Medan; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Mangunsong, F. (2006). Mengembangkan Sikap Mandiri Pada Anak. [on-line]. Diakses pada tanggal 09 Juli 2012 dari <http://www.sahabatnestle.co.id/homev2/main/durzia-dancow/parenting>
- Minauli, I. (2006). *Metode Observasi*. Medan: USU Press.
- Mu'tadin, Z. (2002, 25 Juni). Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja. [on-line]. Diakses pada tanggal 07 Februari 2012 dari [http:// e-psikologi.com](http://e-psikologi.com)
- Muthmainah, I.N. (2008). Hubungan Antara Kemandirian dan Hasil Belajar Dengan Optimisme Masa Depan Pada Anak Tuna Rungu. *Skripsi*. Surakarta; Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- National Institute of Neurological Disorders and Stroke. (2001). *Emotional and behavioral health in persons with mental retardation/developmental disabilities*. [on-line]. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2012 dari http://www.ninds.nih.gov/news_and_events/proceedings/Emotional_Behavioral_Health_2001.htm
- Nasution, S.M. (2011). *Resiliensi*. Medan: Usu Press.
- Ndd (2010, 08 Mei). Renungan. [on-line]. Diakses pada tanggal 07 Februari 2012 dari [http:// www.ebahana.com/warta-2483-.html](http://www.ebahana.com/warta-2483-.html)
- Novita, W. (2007). *Serba Serbi Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Parker, Deborah. K. (2005). *Menumbuh Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Purnama, A (2011, 30 Juni). Penjelasan Studi Lapangan Penelitian. [on-line]. Diakses pada tanggal 08 Februari 2012 dari <http://makalah-ip.blogspot.com/2011/06/penjelasan-studi-lapangan-penelitian.html>

Poerwandari, E.K. (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok : LPSP3.

Pradiansyah, A. (2008). *Life is Beautiful*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Primardi, A & Hadjam, M.N.R. (2010). Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang Dengan Epilepsi. *Jurnal*. Yogyakarta; Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Januari 2012 dari http://www.jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2310123133_2086-3047.pdf

Psychologymania. (2011). Psikologi perkembangan, pengertian, kegunaan, karakteristik, fase-fase, tugas-tugas, faktor dan hukum-hukum perkembangan. Artikel. [on-line]. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2012 dari <http://psychologymania.wordpress.com/2011/07/12/psikologi-perkembangan-pengertian-kegunaan-karakteristik-fase-fase-tugas-tugas-faktor-dan-hukum-hukum-perkembangan/>

Rahmitha. (2011). Orang Tua dengan Anak yang Berkebutuhan Khusus. *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*. [on-line]. Diakses pada tanggal 21 Juni 2012 dari <http://little1academy.com/File/N/Full/2237-Orang%20Tua%20dengan%20Anak%20yang%20Berkebutuhan%20Khusus.pdf>

Seligman, M.E.P. (2008). *Menginstal Optimisme*. Bandung: PT. Karya Kita.

Shanti, D (2011, 11 Juli). Fungsi dan Peran Orang Tua Bagi Anak. [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Januari 2012 dari <http://www.orangtua.org/2011/07/.../fungsi-peran-orang-tua-secara-umum/>

Shapiro, L.E. (2003). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Shofia, F. (2009). Optimisme Masa Depan Narapidana. *Skripsi*. Surakarta; Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Snyder, C.R. & Lopez, S.J. (2005). *Handbook of positive psychology*. London: Oxford University Press.

Somantri, T.S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sudjana, I (2011, 15 Agustus). Anak Saya Autis. Tapi, Dia Anugerah. [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Januari 2012 dari <http://www.balebengong.net/kabar.../anak-saya-autis-tapi-dia-anugerah.ht..>

Suharlina, Y & Hidayat. (2010). Anak Berkebutuhan Khusus. *Seri Bahan dan Media Pembelajaran Kelompok Bermain Bagi Calon Pelatih PAUD*. Yogyakarta; [on-line]. Diakses pada tanggal 07 Februari 2012 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/ABK%20TUK%20TENDIK.pdf>

Susana, T. (2000). *Membuat Prioritas Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Kansius.

Syahputri, F. (2007). Perbedaan Optimisme Pada Remaja Putra dan Putri Di Desa Gelanggang Munjee Kec. Kutabalang NAD. *Skripsi*. Medan; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Ubaydillah (2007, 22 Januari). Mengapa Perlu Optimis. [on-line]. Diakses pada tanggal 10 November 2011 dari <http://www.e-psikologi.com/mengapaperluoptimis/artikel/22/01/2007/>

Widyatama, A. (2010). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Program Akselerasi. *Skripsi*. Surakarta; Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tati, S. (2005). Studi Kasus Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (BPKM) Suaka Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar Keaksaraan Fungsional. *Skripsi*. Bandung; FIP UPI

- Tp. (2010). *Strategi Pembelajaran dan Melatih Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Tp. (2012). Orang tua. [on-line]. Diakses pada tanggal 08 Februari 2012 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua

LEMBAR DATA RESPONDEN

Biodata responden terdiri dari:

- 1) Nama :
- 2) Usia :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Agama :
- 5) Suku :
- 6) Pendidikan Terakhir :
- 7) Pekerjaan :

LEMBAR DATA INFORMAN

Biodata informan terdiri dari:

- 1) Nama :
- 2) Usia :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Agama :
- 5) Suku :
- 6) Pendidikan Terakhir :
- 7) Pekerjaan :
- 8) Hubungan dengan responden :

LEMBAR OBSERVASI

Nama responden :

Hari/Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi:

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden pada peneliti
4. Sikap peneliti pada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal unik, menarik, dan tidak biasa dalam wawancara
7. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

Pedoman wawancara

A. Bagaimana proses penerimaan orang tua terhadap anak yang berkebutuhan khusus

1. Bagaimana sikap Anda ketika pertama kali mengetahui bahwa anak Anda berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana keadaan emosi Anda pada saat itu?
3. Bagaimana cara Anda mengatasi depresi?
4. Coba Anda ceritakan hal apa yang membuat Anda akhirnya menerima keadaan anak Anda yang berkebutuhan khusus?

B. Faktor-faktor apa saja yang mendorong lahirnya sikap optimisme?

1. Keyakinan seperti apa yang Anda miliki agar mampu bangkit dari keadaan ini?
2. Bagaimana cara Anda memutuskan segala hal yang berkaitan dengan anak Anda yang berkebutuhan khusus?
3. Bagaimana respon dari keluarga dan masyarakat terhadap anak Anda yang berkebutuhan khusus?
4. Hal apa saja yang Anda *sharing* dengan orang tua lain yang juga memiliki anak berkebutuhan khusus?

C. Bagaimana optimisme orang tua terhadap kemandirian anak yang berkebutuhan khusus?

1. Bisakah Anda jelaskan kepada saya bagaimana cara Anda menghadapi keadaan ini?
2. Menurut Anda apa yang menjadi penyebab keadaan ini terjadi?
3. Bagaimana keadaan diri dan perasaan Anda terhadap keadaan ini?
4. Bagaimana Anda mengubah paradigma awal Anda terhadap keadaan yang telah terjadi?
5. Efek apa yang Anda rasakan setelah Anda mengubah paradigma Anda yang baru?

D. Apa saja bentuk-bentuk kemandirian yang mampu anak lakukan?

1. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam hal berpakaian?
2. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam melakukan kegiatan makan sendiri?
3. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam perihal kebersihan?
4. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam perihal kepemilikan?
5. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam hal kesabaran?
6. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam hal ketertiban?
7. Bagaimana bentuk kemandirian anak Anda dalam hal mampu/berani pergi sendiri?

8. Sejauh ini, bentuk kemandirian apa saja yang belum anak Anda mampu untuk melakukannya?
9. Penanganan apa saja yang telah dilakukan?
10. Kendala atau hambatan apa saja yang Anda rasakan dalam merawat dan membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus?
11. Bagaimana perasaan Anda melihat keoptimisan dalam menerima anak berkebutuhan khusus, dapat berhasil membawa perubahan terhadap kemandirian ABK?

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Ys

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 35 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 28 Juli 2012

Responden


(Ys)

Peneliti


(Riska Hayati)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : F

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 58 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 6 Agustus 2012

Responden



Peneliti



(Riska Hayati)



UNIVERSITAS-MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@urraac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 1307 /FO/PK/2012

27 Juli 2012

Lampiran :

Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Riska Hayuti
NPM : 08.860.0083
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Optimisme Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus.*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Zandi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertiinggal



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate Medan 20223

SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA
(Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Dosen Pembimbing I : Rahmi Lubis, S.Psi.M.Psi
Dosen Pembimbing II : Zuhdi Budiman, S.Psi.M.Psi

Dengan ini menerangkan

Nama : Riska Hayuti
NPM : 08 260 0093
Fakultas : Psikologi
Judul T.A. : *"Optimisme Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus"*

benar telah melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Rahmi Lubis, S.Psi.M.Psi

Medan, 17 September 2012

Pembimbing II

Zuhdi Budiman, S.Psi.M.Psi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP (061) 7592671, 7594348, FAX 7598012 MEDAN 20223

www.umma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1866* /FO/PP/2012

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Riska Hayati
Npm : 08.860.0083
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

adalah benar telah melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul
"*Optimisme Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus*"
Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan
Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari
Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
memerlukan.

Medan, *17* September 2012

Wakil Dekan

Bidang Akademik

f



Sudinun, S.Psi, M.Psi.